

PROGRAM SAGA (SAHABAT KELUARGA) : KOMIK PHBS

Jesmo Aldoran Purba¹, Dahlia Purba²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Medan, Indonesia

[email : jesmop28@gmail.com](mailto:jesmop28@gmail.com)

dahliapurba70@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merubah sikap manusia dalam menjaga kesehatan dengan hidup sehat selama melakukan aktifitas sehari-hari sehingga dapat mencegah timbulnya suatu penyakit akibat dari perilaku tidak sehat melalui berbagai sumber informasi baik dalam berbagai media. Anak jalanan biasanya terdapat pada kelompok pada anak diatas usia 7 tahun hingga kelompok anak dan remaja baik laki-laki atau perempuan. Besarnya aktivitas yang digunakan di jalan menyebabkan mereka tidak memperhatikan personal hygiene. Sehingga kelompok ini rawan terjadinya penyakit. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa separo lebih (54,4%) perilaku dalam Hygiene Personal sebelum di beri edukasi dalam kategori, 77,3% perilaku responden sebelum di beri edukasi dalam kategori baik. Program Pengabdian telah memberikan edukasi kepada kelompok anak dan remaja dengan pengaruh melalui bimbingan dengan Media Komik terhadap Peningkatan Perilaku Hygiene telah terbukti efektif pada anak dan remaja di lingkungan kota Binjai. Hal ini di sebabkan karena sesuai dengan tumbuh kembang dari usia tersebut.

Kata Kunci: Sahabat Keluarga, Komik, Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)

PENDAHULUAN

Anak dan remaja yang tidak diawasi orangtua baik laki-laki-maupun perempuan dalam sepanjang masa hingga saat ini, terjadi akibat kurangnya komunikasi dari orang tua atau anggota keluarga terdekat, dengan pengawasan serta bimbingan yang kurang dapat mengakibatkan gangguan kesehatan bagi anak dan remaja (UNICEF 2001). Hasil survei di Indonesia pada tahun 2008 sebanyak 3,06 juta anak dan diperkirakan anak dan remaja terlantar pada tahun 2025 mencapai 13,04 juta anak. Putus sekolah diperkirakan 41.757 anak di kota-kota besar termasuk salah satunya di Medan. Anak dan remaja yang kurang pengawasan orang tua (anak Jalanan) biasanya melakukan pekerjaan dalam sehari sekitar 5 -15 jam perhari dengan rata-rata katifitas bekerja sekitar 11 jam kerja per hari (UNICEF 2001). Hampir sebagian besar anak dan remaja digunakan untuk aktivitas di luar dan minimnya atau bahkan tidak ada pengawasan orangtua sehingga kebersihan pribadi anak jalanan sangat kurang. Mandi atau perawatan diri yang teratur penting untuk kesehatan baik laki-laki maupun seorang perempuan, hal ini merupakan salah satu termasuk dalam pencegahan terhadap munculnya berbagai penyakit yakni cacangan, tifus bahkan penyakit kulit lainnya (WHO 2008). Akibat minimnya kebersihan diri pada kelompok anak dan remaja aktifitas di lingkungan yang polusi udar kurang bersih dan bahkan tidur di lorong-lorong dapat memicu cepatnya terjadinya suatu penyakit (UNICEF 2001).

Penyuluhan adalah bentuk promotif dan preventif dalam mempertahankan tingkat derajat kesehatan yang ada dan bagaimana mencegah terjadinya penyakit melalui perilaku hidup sehat bahkan mampu mengatasi masalah akibat suatu penyakit (Effendi, 1998). Akan tetapi model dalam suatu penyuluhan sering pelaksanaannya tidak tepat sasaran, apalagi yang sebagai objek anak dan remaja yang jalanan yang masih merupakan tahap pertumbuhan dan perkembangan dan kemungkinan masih ada yang belum bisa membaca dan menulis. Mereka lebih tertarik yang dekat dengan apa yang mereka inginkan sesuai usia mereka dan sumber media yang sering mereka lihat bahkan sudah di ketahui bisa mereka mempraktekannya dalam kehidupannya sehari-hari.

Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Abdul (2003) terhadap siswa sebanyak 500 orang dari 50 sekolah di Jakarta, menunjukkan terdapat 86% mereka sering membaca komik dengan berbagai banyak cerita. Buku Komik merupakan salah satu bentuk media yang dapat digunakan sebagai alat media dalam berkomunikasi, karena bahasa buku komik merupakan bahasa yang sederhana atau universal yang gampang dipahami setiap orang yang membacanya apalagi komik dibantu dengan berbagai gambar yang dapat membantu orang untuk bisa memahaminya. Komik alat komunikasi yang dapat dipakai dalam menyampaikan pesannya bisa membantu bagi si pembaca. Menurut pendapat Ariyani (2010) komik dapat menjadi alat pembelajaran bahkan dapat menjadi media bagi anak dan remaja dalam pembelajaran yang efektif dalam menjelaskan berbagai konsep-konsep yang konkrit pada berbagai mata pelajaran disekolah. Hasil Pengabdian masyarakat di Malah salah satu sekolah SMP. Hasil pengabdian masyarakat dengan menerapkan media komik dalam pembelajaran menunjukan keberhasilan belajar siswa dimana siklus pertama sebesar 66,4% dan siklus kedua menunjukan rata-rata 84% dalam bidang mata pelajaran sejarah.

Anak dan remaja di Lingkungan kota Binjai rata-rata berumur 10 sampai dengan 18 tahun. Pada anak umur tersebut cara belajarnya lebih tertarik dengan permainan, Gambar-gambar, apalagi mereka tidak lulus sekolah dasar, putus sekolah, terbiasa hidup bebas di jalanan. Penyampaian pesan pendidikan kesehatan dengan menggunakan komik dapat dibawa kemana-mana oleh anak sehingga mereka akan mengulang-ulang untuk membukanya. Hal ini terlihat jelas perbedaannya dalam penyampaian informasi (pesan) dengan penyuluhan penyampaian bahan materi berbentuk media tulisan, apalagi tidak ada bahan menarik berupa media lain sehingga siswa merasa bosan. Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan kesehatan dengan bantuan alat media komik dengan judul pengabdian "Melalui Praktek Keperawatan Komunitas Dengan Program SAGA (Sahabat Keluarga): Komik PHBS".

Metode

Langkah pertama yang dilakukan oleh penulis adalah mengirimkan surat permintaan pengambilan data dari LPPM STIKes Flora, dilanjutkan surat ke Dinas Kesehatan Kota Binjai. Setelah mendapatkan surat balasan maka pengambilan data dilakukan dengan memberikan persetujuan kepada sampel terpilih untuk kemudian dilakukan uji pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan awal responden. Peneliti juga melakukan observasi selama ± 3 hari untuk mengamati Perilaku Hygiene Personal pada responden dengan menggunakan

lember cek list. Selanjutnya diberikan Edukasi dengan menggunakan alat media komik dan setelah melihat pemahaman akan dilakukan observasi hygiene personal responden selama 2 minggu.

Instrumen yang digunakan dalam penyampaian materi pengabdian ini dengan menggunakan media Komik tentang bagaimana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang membuka 60 halaman, komik ini berisi tentang tata cara perilaku Hidup Bersih dan Sehat seperti pengertian perilaku hidup bersih dan sehat, misalnya bagaimana cuci tangan yang benar, mandi yang benar, cara sikat gigi dan manfaatnya, kebersihan pakaian dan pakaian dalam, serta efek yang timbul bila tidak melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam pengambilan data pengabdian adalah kuesioner dan lembar observasi untuk mengetahui tingkat pemahaman anak tentang perilaku hidup dan kesehatan serta perilaku PHBS dari anak di lingkungan Kota Binjai sebelum dan sebelum diberikan tindakan bersih

Hasil dan Pembahasan

Anak-anak yang berada disekitar lingkungan kota Binjai wajib mengikuti aturan yang dijalankan di sana. Salah satu yang perlu dilakukan adalah menjaga kebersihan diri yakni mandi 2 kali sehari mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan buang air besar di kamar mandi serta mengganti baju setiap harinya. Dalam menjalankan aturan tersebut anak-anak dibina oleh tim selama satu minggu. Para tim melaksanakan peran sebagai orang tua bagi anak-anak. Menurut Rahayu (2008) Hammer dan Turne pengasuhan orang tua adalah proses yang dilakukan orang tua (ibu) untuk melindungi, merawat, memberi makan anak sepanjang perkembangannya. Pengasuhan orang tua juga dapat dilakukan dengan cara memfasilitasi, mengarahkan, memberikan pengetahuan, dan memotivasi anak sehingga akan membentuk karakteristik dan perilaku anak. Selama masa anak – anak, seorang praktik mendapatkan hygiene dari orang tua.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Program SAGA

Hasil yang diperoleh bahwa masih ada 9 orang anak yang masih kurang dalam menjalankan hidup bersih dan sehat berupa kebiasaan tidak cuci tangan setelah kontak dengan orang lain bahkan setelah melakukan aktifitas sehari-hari bahkan dari beberapa responden malas mencuci pakaian dan mengganti baju dan lebih sering menumpuk pakaian selam kurang lebih seminggu. .

Responden yang masih kurang dalam melaksanakan hidup bersih dan sehat tersebut rata-rata tinggal di luar kurang dari sa daerah kota binjai dimana 2 anak tidak sekolah dan 9 anak sekolah di tingkat dasar. Selama ini anak dan remaja memiliki kebiasaan, dan kebiasaan itu yang membuat dirinya merasa nyaman. Hidup nyaman di jalanan. Walaupun mungkin, sebelumnya tidak diinginkan, tetapi mereka merasa bisa nyaman hidup di jalanan. Kebiasaan-kebiasaaan hidup di jalanan inilah yang masih dibawa anak-anak di kampoeng anak.

Kesimpulan

1. Hygiene Personal pada Anak Jalanan di lingkungan kota Binjai sebelum diberikan edukasi dengan media komik terpisah lebih kategori cukup
2. Hygiene Personal pada Anak Jalanan di lingkungan kota Binjai sebelum diberikan dengan media komik hamper keseluruhan dalam kategori edukasi baik.
3. Ada Pengaruh edukasi dengan media komik terhadap peningkatan Hygiene Personal pada Anak jalanan di Lingkungan kota Binjai.

Ucapan Terima Kasih

Bagian ini bersifat pilihan. Penulis dapat memberikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Pihak yang terkait misalnya adalah kepala dinas terkait yang memberikan akses dan dukungan program pengabdian atau pihak sponsor yang memberikan dana program pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih berbeda dengan persembahan padabeberapa sumber dari skripsi dan tesis yang berisi ucapan terima kasih kepada keluarga yang tidak langsung membantu pelaksanaan program pengabdian.

Referensi

- Ajeng Fitriana 2010, "Penerapan Media Komik Strip Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Mrebet Purbalingga Jawa Tengah", Universitas Ahmad Dahlan Jogjakarta.
- Banun, T. S. (2016). Hubungan antara Pengetahuan PHBS dengan Pola Hidup Bersih dan Sehat Siswa di SD Tamanan. *BASIC EDUCATION*, 5(14), 1-378.
- Elsevier Istiarti, T., & Dangiran, H. L. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Praktek Sanitasi Lingkungan Bersih dan Sehat Melalui 'PHBS' pada Siswa Sekolah

- Dasar di Kecamatan Banyumanik. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 15(2), 50-55.
- Hidayat, A. Aziz Alimul, (2002), *Kebutuhan Dasar Manusia*, jilid 1. Jakarta : Salembah Medika
- Kemendikbud. (2014). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta : Kemendikbud
- Notoadmodjo S. (2005). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmojo, Soekidjo. (2005), *Metodologi Pengabdian Kesehatan*, edisi revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Perry dan potter, (2006), *Keperawatan Dasar*, Keempat. Jakarta: EGC
- Rahayu, (2008), *Hubungan Pola asuh Orang Tua dengan Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kelurahan Rowo Tamtu Kabupaten Jember*, Skripsi S1 Keperawatan Unimus tidak dipublikasikan.
- Rawina Winita 210, “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dan Kepadatan Aedes Aegypti Di Kecamatan Bayak Provinsi Banten”, *Jurnal Kesehatan*, Vol 19, No. 02
- Tietjen, (2004). *Paduan Pencegahan Infeksi*. Edisi pertama. Cetakan kedua. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo